

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi merupakan persaingan bebas, dimana begitu tingginya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, dan bidang pendidikan. Untuk itu diperlukan Sumber Daya Manusia untuk dapat memenangkan persaingan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing di era globalisasi tersebut.

Pendidikan berperan besar dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perlu dibenahinya bidang pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia itu sendiri agar terciptanya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing adalah melalui pendidikan di sekolah, seperti Sekolah Menengah Atas (SMA). Dimana dalam penyelenggaraannya bahwa

SMA memiliki tujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Suatu negara akan berkembang dengan cepat atau lambat jika masyarakat memiliki kemampuan yang memadai, manusia di dalamnya harus mempunyai skill dan generasi muda harus mampu bersaing dalam mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan inilah yang menjadi acuan bagi negara untuk mewujudkan generasi muda yang siap bersaing di era globalisasi. Oleh sebab itu pendidikan perlu mendapat perhatian khusus pemerintah agar fungsi dan tujuan pendidikan nasional tercapai yaitu dengan dirumuskannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 7) yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan pendidikan harus didukung dengan teknologi. Teknologi mempunyai peran yang sangat tinggi dan ikut memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Teknologi yang canggih digunakan sebagai alat untuk menunjang kelancaran proses pendidikan. Maka untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia harus didukung teknologi terkini dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu wujud perkembangan teknologi informasi saat ini adalah internet.

Teknologi internet dapat digunakan sebagai media untuk mempermudah penyampaian ilmu atau informasi kepada siswa.

Media belajar yang baik diharapkan akan memudahkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Penggunaan internet sebagai media belajar diharapkan mampu memberikan dukungan terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran. Internet juga diharapkan mampu memudahkan siswa untuk memahami seluruh materi-materi pembelajaran di sekolah.

Internet merupakan alat yang baik dalam menyediakan informasi yang lengkap dan banyak situs-situs di Internet yang dapat di akses kapan saja. Dengan mengakses Google, pengguna dapat mencari berjuta-juta informasi dengan mudah ke seluruh penjuru dunia, dibandingkan dengan buku dan perpustakaan. Teknologi informasi dan komunikasi canggih telah memberikan perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran yang terbatas ruang dan waktu. Apabila Pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dengan jadwal yang sudah ditentukan, dengan menggunakan internet, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Kegiatan pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material/fisik seperti buku, tetapi dengan menggunakan internet dapat menyediakan materi belajar tanpa buku dan informasi yang tersedia lebih lengkap dan *ter-update*.

Tetapi perlu kita ketahui bahwa internet juga memiliki dampak negatif bagi siswa. Maka dalam penggunaan teknologi ini, terlebih dahulu supaya memahami dan menghindari dampak buruk yang akan ditimbulkan, internet juga sering disalahgunakan untuk mengakses video dan gambar-gambar porno yang dapat merusak moral siswa.

Dalam hal penggunaan internet sebagai media belajar, pada umumnya media pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 1 Salak sudah baik. Ruang komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet. Ditambah lagi di lingkungan masyarakat tersedia Warnet serta smartphone atau telepon genggam yang dapat digunakan untuk mengakses internet. Namun terkadang siswa kurang memanfaatkan media yang disediakan dengan maksimal untuk kepentingan pembelajaran, terutama jaringan internet yang tersedia. Siswa lebih suka menggunakan internet di luar kebutuhan pembelajaran seperti *facebook*, *twitter* dan bermain *game online*. Waktu yang dihabiskan siswa lebih banyak untuk kepentingan diluar belajar daripada kepentingan belajar.

Selain itu partisipasi siswa terhadap kegiatan internet dalam pembelajaran masih rendah. Fasilitas internet yang sudah tersedia cukup banyak baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, kurang dimanfaatkan oleh siswa sebagai media belajar.

Jika siswa menggunakan internet sebagai media belajar dengan baik kemungkinan besar siswa akan memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih luas dan terkini.

Nilai siswa di SMA Negeri 1 Salak diketahui sebanyak 13% atau sebanyak 14 siswa masih belum mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Siswa yang Tidak Memenuhi KKM**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Memenuhi KKM	Tidak Memenuhi KKM
1	XI IS 1	36	29	7
2	XI IS 2	35	30	5
3	XI IS 3	36	34	2
	Jumlah	107	93	14

Jika siswa lebih aktif menggunakan internet sebagai media belajar, diharapkan jumlah siswa yang belum memenuhi nilai KKM akan menurun.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS SMA Negeri 1 Salak tahun ajaran 2013/2014.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa lebih tertarik menggunakan internet untuk membuka jejaring sosial dan bermain game online daripada mengakses informasi tentang materi pembelajaran.

2. Partisipasi siswa terhadap kegiatan internet dalam pembelajaran masih rendah. Dimana fasilitas internet yang sudah tersedia cukup banyak baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, kurang dimanfaatkan oleh siswa sebagai media belajar.
3. Penggunaan internet sebagai media belajar kurang maksimal, dimana terdapat sebagian siswa yang belum mahir menggunakan internet.
4. Prestasi belajar siswa belum maksimal, ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang memiliki nilai ekonomi di bawah KKM.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari kesimpangsiuran dan keterbatasan waktu dalam penelitian ini maka adapun batasan masalah yaitu Intensitas Internet yang digunakan siswa sebagai media belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 1 Salak tahun ajaran 2013/2014.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS SMA Negeri 1 Salak tahun ajaran 2013/2014?

### **1.5 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS SMA Negeri 1 Salak tahun ajaran 2013/2014.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritik

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang intensitas penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar siswa.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi SMA Negeri 1 Salak

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada siswa terkait dengan penggunaan internet sebagai media belajar sehingga prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Salak dapat meningkat.

##### b. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

c. Bagi pihak Universitas Negeri Medan

Menambah masukan dan dapat digunakan sebagai pendukung referensi bagi perpustakaan dan pihak (mahasiswa) yang ingin mengadakan penelitian yang sama.

